

BAB V PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Setelah penelitian ini dilakukan secara kuantitatif melalui penyebaran kuesioner berupa angket serta secara kualitatif berupa wawancara kepada narasumber yang dalam ini Anggota Bawaslu Provinsi DKI Jakarta, Kasi Kurikulum Bidang SMK Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, Anggota DPRD DKI Jakarta dan Guru PPKn SMKN 39 Jakarta Pusat, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Bahwa yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah teori yang berbicara mengenai Komunikasi Politik dan Pendidikan Politik sebagai acuan rumusan masalah bisa dapat dikaitkan dengan jawaban para responden melalui survei kuisisioner dan informan kunci terpilih dari Anggota Bawaslu Provinsi DKI Jakarta, Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, Anggota DPRD DKI Jakarta dan Guru SMKN 39 Jakarta sebagian besar memberikan jawaban bahwa terdapat hubungan antara pendidikan politik dengan literasi digital sebagai wadah pendidikan politik dalam mengurangi sifat apolitis. Mereka juga menjelaskan bahwa pendidikan politik sangat penting dimiliki generasi muda khususnya yang menjadi pemilih pemula. Dalam mendapatkan informasi atau pendidikan politik tersebut dapat memanfaatkan peluang dan kesempatan yang telah tersedia melalui peran literasi digital saat ini, sehingga peran literasi politik digital ini nantinya akan memberikan pendidikan yang dibutuhkan anak muda seperti nilai-nilai Pancasila, makna UUD 1945, budaya politik dan nilai-nilai yang dibutuhkan ketika menjadi pemilih pemula dan mampu mengurangi sifat apolitis anak muda dengan rendahnya pemahaman pentingnya pendidikan politik saat disekolah. Pendidikan politik melalui literasi digital inilah yang menjadi sebuah solusi dalam mengurangi sifat

apolitis generasi muda yang akan menjadi pemilih pemula terhadap isu kepemiluan.

- Respon para responden teman-teman tahun 2019 dan hasil wawancara informan sangat sesuai dan setuju, dimana literasi politik melalui media digital merupakan salah satu wadah pendidikan politik untuk anak muda. Teknologi yang modern ini menjadi salah satu alasan terpilih mengapa pendidikan politik bisa dilakukan melalui digital, melihat keseharian generasi muda sekarang ini lebih sering memegang gadget menjadi peluang bahwa pendidikan politik juga akan sering mereka jumpai dalam bentuk iklan, video pendek, podcast dan infografis di berbagai media digital platform. Pemanfaatan teknologi dunia digital sebagai wadah pendidikan politik dengan tujuan untuk meliterasi anak muda terkait politik melalui digital menjadi sebuah solusi dalam mengurangi sifat apolitis generasi muda yang menjadi pemilih pemula.
- Strategi komunikasi politik yang tepat dalam memberikan pemahaman dan mampu mengurangi sifat apolitis anak muda bisa dilakukan dengan mengemas informasi dalam berbentuk konten yang disertai dengan audio, tulisan menarik dan visual. Tak hanya itu kalimat yang digunakan merupakan kalimat sehari-hari dan mampu menarik perhatian anak muda mencari lebih lanjut tanpa merusak tatanan Bahasa, pengolahan kata dan kalimat juga menjadi salah satu strategi dalam menyampaikan informasi pendidikan politik digital kepada generasi muda. Strategi lainnya adalah diperlukan adanya kerjasama dengan lembaga maupun komunitas anak muda yang memiliki keahlian di ranah politik, sehingga informasi yang akan disampaikan nanti terbukti kevalidannya dan bersifat secara netral. Secara keseluruhan penelitian ini membahas bagaimana peran literasi digital sebagai wadah pendidikan politik yang dikomunikasikan dengan baik sehingga mudah dipahami oleh anak muda dalam mempelajari bahkan mencari lebih dalam apa itu politik khususnya terkait isu kepemiluan

sehingga mengurangi sifat apolitis anak muda yang sesuai dengan output yang dihasilkan dalam kerangka permasalahan penelitian ini.

- Melalui pendidikan digital menjadikan generasi muda memiliki pemahaman politik yang baik dan memiliki efek meningkatkan kesadaran serta kepedulian mereka terhadap segala proses politik di Indonesia. Dengan adanya kepedulian tersebut dampak yang dirasakan KPU maupun Bawaslu sangat terbantu dalam mengawasi proses pemilu

b. Saran

- Kepada para generasi muda yang masih duduk dibangku sekolah dan akan menjadi pemilih pemula khususnya di kalangan SMKN 39 Jakarta Pusat agar selalu meningkatkan literasi khususnya literasi politik mengenai isu kepemiluan. Melihat pentingnya literasi adalah memperkaya pemahaman dan pengetahuan, sehingga literasi politik mampu memperbanyak dan memahami bagaimana peranan anak muda khususnya yang akan menjadi pemilih pemula yang baik pada saat pemilihan umum berlangsung maupun aktivitas politik lainnya. Literasi bukan hanya dilakukan secara during saja, melihat perubahan teknologi yang semakin modern literasi politik juga bisa diakses melalui digital, harapannya dengan tingginya literasi politik yang dimiliki generasi muda sekarang ini mampu mengurangi sifat apolitis atau ketidakpedulian mereka terhadap isu-isu politik, memberikan pemahaman pentingnya menggunakan hak dan berpartisipasi secara aktif serta bertanggung jawab dalam perannya sebagai warga negara.
- Kepada lembaga pemerintahan seperti Bawaslu, KPU, Kesbangpol, Dinas Pendidikan untuk bisa saling berkolaborasi dalam memberikan pembelajaran maupun pendidikan politik secara during atau luring yang terpercaya dan tervalidasi secara aktif layaknya memanfaatkan peluang besar dari adanya media digital kepada generasi muda yang akan menjadi pemilih pemula khususnya di bangku sekolah menengah kejuruan.